

PERSETUJUAN

Lamp. : 5 (Lima) Eks.
Hal : Naskah Skripsi

Yth.
Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri
Di Jalan Ahmad Yani No. 10 Jambean Bojonegoro

Assalmu'alaikum Wr. Wb.

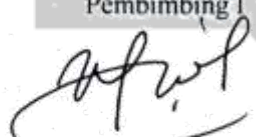
Setelah diadakan pemeriksaan, pembimbingan, penelitian, dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : SISWONO
NIM : 201955010104958
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas : TARBIYAH
Judul Skripsi : ETIKA GURU DALAM KITAB MAROQIL
UBUDIYAH KARYA SYEIKH NAWAWI AL
BANTANI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PAI

telah memnuhi syarat untuk diuji di depan sidang munaqasah skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Bojonegoro, Agustus 2023


Pembimbing I


Ulva Badi Rahmawati, M. Pd. I
NIDN: 2108088801

Pembimbing II


Moh. Miftahul Choiri, M. Pd. I
NIDN: 0704019003

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Su'udin Aziz, S.Pd.I, M.Ag
NIDN: 2121128602

PENGESAHAN




Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi dari:

Nama : SISWONO
NIM : 201955010104958
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas : TARBIYAH
Judul Skripsi : ETIKA GURU DALAM KITAB *MAROQIL UBUDIYAH*
KARYA SYEIKH NAWAWI AL BANTANI DAN
RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM

dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri pada:


Hari, tanggal : Sabtu, 2 September 2023
Tempat : Kampus Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Dewan Penguji: Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. H. Ridlwan Hambali, Lc., M.A. ()
2. Sekretaris : Moh. Miftakhul Choiri, M.Pd.I. ()
3. Penguji I : Dr. Hj. Sri Minarti, M.Pd.I. ()
4. Penguji II : Ulva Badi' Rahmawati, M.Pd.I. ()

Bojonegoro, 2 September 2023

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah
Universitas Nahdlatul Ulama
Sunan Giri


(Dr. H. Ahmad Manshur, M.A.)
NIDN: 2122037701
FAKULTAS
TARBIYAH
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
SUNAN GIRI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SISWONO
NIM : 201955010104958
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas : TARBIYAH
Judul Skripsi : ETIKA GURU DALAM KITAB *MAROQIL UBUDIYAH*
KARYA SYEIKH NAWAWI AL BANTANI DAN
RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Bojonegoro, 2 September 2023

Yang membuat pernyataan,



SISWONO

MOTTO

الماء الجاري بلا توقُّفٍ قادرٌ على أن يُنحتَ الصَّخْرَ
القويِّ، يُعلِّمنا أنَّ الإصرارَ والاستمراريَّةَ قاديَّةٌ على
التَّغلبِ على جميعِ العُقوباتِ

Air yang terus mengalir mampu melubangi batu yang kuat, mengajarkan bahwa ketekunan dan kesinambungan bisa mengatasi segala rintangan



UNUGIRI

PERSEMBAHAN

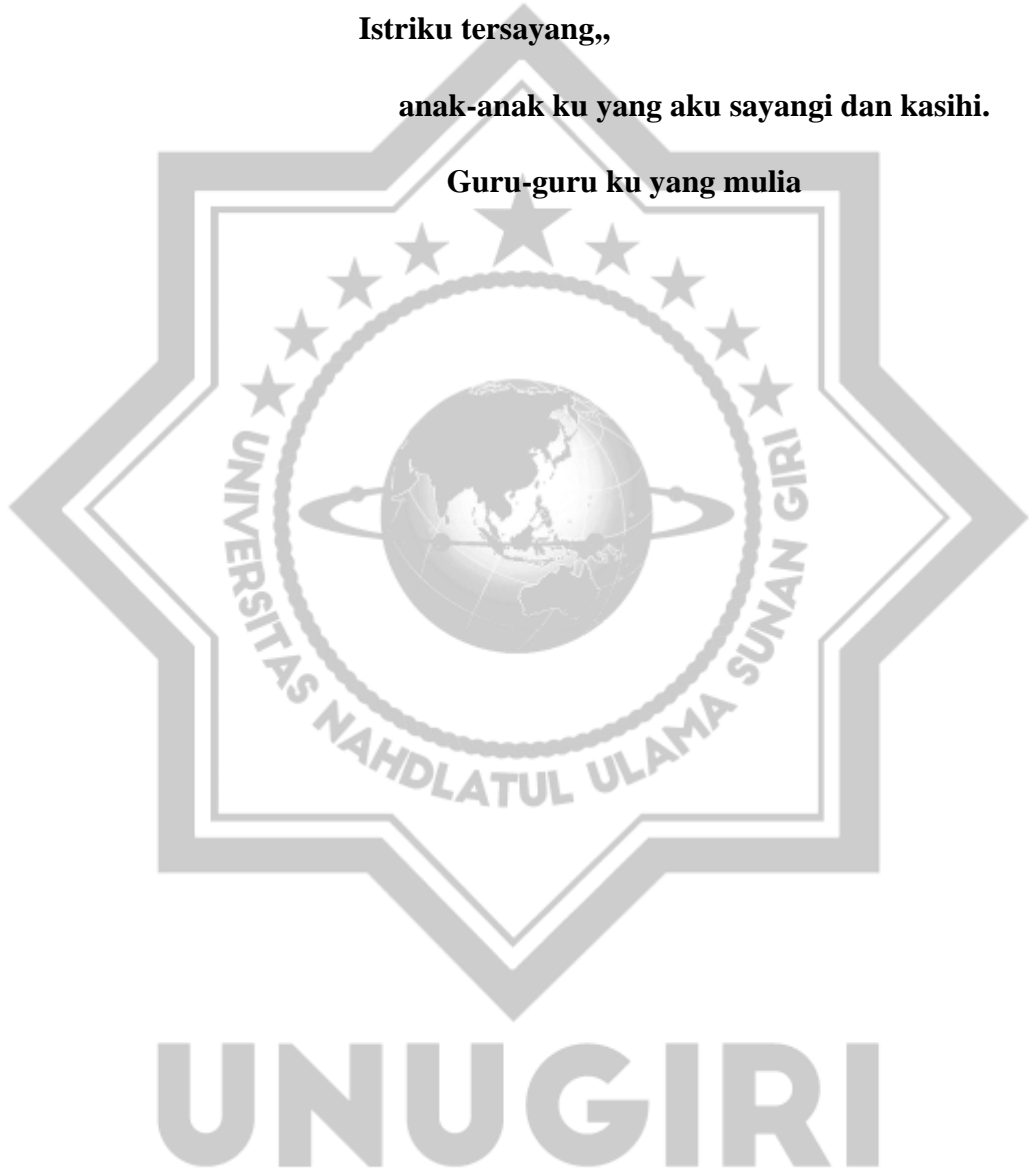
Kupersembahkan kepada:

Bapak dan Ibuku tercinta:

Istriku tersayang,,

anak-anak ku yang aku sayangi dan kasihi.

Guru-guru ku yang mulia



ABSTRAK

ETIKA GURU DALAM KITAB *MAROQIL UBUDIYAH* KARYA SYEIKH NAWAWI AL BANTANI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Siswono, Ulva Badi' Rahmawati, M.Pd.I., Moh. Miftahul Choiri, M.Pd.I.

Pendidikan di Indonesia diatur diatur secara sistematis sebagai sistem nasional. Tujuan Pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan, watak dan peradaban bangsa yang bernartabat, sehingga mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan melibatkan parstisipasi semua komponen masyarakat dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan faktor kunci yang mempengaruhi kualitas pendidikan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan/Kajian Pustaka (*Library Research*) yang bersumber dari sastra sebagai objek kajiannya adalah karya sastra berupa kitab hadits yaitu kitab *Maroqil Ubudiah* karya Imam Nawawi al-Bantani. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis: bagaimana Etika Guru dalam kitab *Maroqil Ubudiyah* Karya Syeikh Nawawi Al Bantani dan bagaimana Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Kitab "*Maroqil Ubudiyah*" karya Syeikh Nawawi al-Bantani menyajikan lima bagian penting mengenai etika guru dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Etika tersebut mencakup pengenalan tentang *Tazkiyatun Nafs*, Pentingnya Ihsan, Perjalanan Spiritual dan Tarbiyah, Penekanan pada Cinta dan Ketaqwaan kepada Allah. Etika guru dalam kitab *Maroqil Ubudiyah* karya Syeikh Nawawi Al Bantani ini sangat relevan dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu, pemerintah telah mengatur kompetensi guru dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Ini menegaskan pentingnya guru memiliki kompetensi yang kuat dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Dengan demikian, etika guru yang mencakup aspek moral, spiritual, dan profesional sangat relevan dalam konteks pendidikan agama Islam.

Kata Kunci: Etika Guru, Syeikh Nawawi Al Bantani, Pendidikan Agama Islam (PAI).

ABSTRACT

TEACHER ETHICS IN THE BOOK "MAROQIL UBUDIYAH" BY SYEIKH NAWAWI AL-BANTANI AND ITS RELEVANCE TO ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION (PAI)

Siswono, Ulva Badi' Rahmawati, M.Pd.I., Moh. Miftahul Choiri, M.Pd.I.

Education in Indonesia is systematically regulated as a national system. The national education's goal is to develop the nation's capabilities, character, and civilization, thus enlightening the nation's life. Education involves the participation of all components of society in education's implementation and quality control. The improvement of education quality is determined by the readiness of the resources involved in the education process. Teachers are a key factor influencing the quality of education.

This research uses a literature review (Library Research) that is sourced from literature. The object of study is a literary work in the form of a hadith book, namely the book "Maroqil Ubudiah" by Imam Nawawi al-Bantani. In this research, the authors analyze: how is the Ethics of Teachers in the book "Maroqil Ubudiyah" by Sheikh Nawawi Al Bantani, and how is its relevance to Islamic Religious Education.

Based on the research conducted, the book "Maroqil Ubudiyah" by Sheikh Nawawi al-Bantani presents five important parts of teacher ethics in the context of Islamic Religious Education (IRE). These ethics include an introduction to Tazkiyatun Nafs, the Importance of Ihsan, the Journey of Spirituality and Tarbiyah, Emphasis on Love and Taqwa towards Allah. The teacher's ethics in the book "Maroqil Ubudiyah" by Sheikh Nawawi Al Bantani are very relevant in the context of Islamic Religious Education (IRE). Furthermore, the government has regulated teacher competencies in Law Number 14 of 2005 concerning Teachers and Lecturers, which include pedagogical, personality, professional, and social competencies. This emphasizes the importance of teachers having strong competencies in carrying out their duties as educators. Thus, teacher ethics covering moral, spiritual, and professional aspects are highly relevant in the context of Islamic religious education.

Keywords: *Teacher Ethics, Sheikh Nawawi Al Bantani, Islamic Religious Education (PAI).*

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya kita bisa mengemban tugas yang telah diberikan-Nya yaitu sebagai khalifah *fil ardl*. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah dipercaya oleh Allah membawa tuntunan hidup manusia menuju suatu kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi yang berjudul: “Etika Guru Dalam Kitab *Maroqil Ubudiyah* Karya Syeikh Nawawi Al Bantani Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam” dapat terselesaikan tepat waktu. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak M. Jauharul Ma’arif, M.Pd.I., selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk kuliah di Universitas ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai tingkat sarjana.
2. Bapak Dr. Ahmad Manshur, M.A., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang mendukung secara moril, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Su`udin Aziz, S.Pd.I., M.Ag, Ketua Prodi PAI yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih.

4. Ibu Ulva Badi' Rahmawati, M.Pd.I., dan Bapak Miftakhul Choiri, M.Pd.I., selaku pembimbing Skripsi I dan II, yang telah banyak mengorbankan tenaga dan waktunya guna membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri., yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang memadai sampai dengan penyelesaian akhir studi.
6. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik moral maupun materiil, sehingga penulisan skripsi ini lebih lancar.

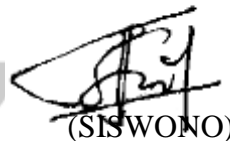
Kepada beliau yang tersebut di atas, penulis tidak mampu memberikan balasan yang layak, melainkan hanya bisa mendoakan semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah dengan balasan yang berlipat ganda.

Dan akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca, dan semoga kita senantiasa dalam perlindungan Allah SWT. Aamiin.

Bojonegoro, 30 Agustus 2023

Penulis,

UNUG


(SISWONO)

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ş	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ş	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge

ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	<i>fathah</i>	A	a
اِ	<i>kasrah</i>	I	i
اُ	<i>dhammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
يَ	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i

وَ	<i>kasrah dan waw</i>	au	a dan u
----	-----------------------	----	---------

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوَلَ : *hauła* bukan *hawla*

3. Penulisan *Alif Lam*

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

4. *Ta Marbûtah*

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

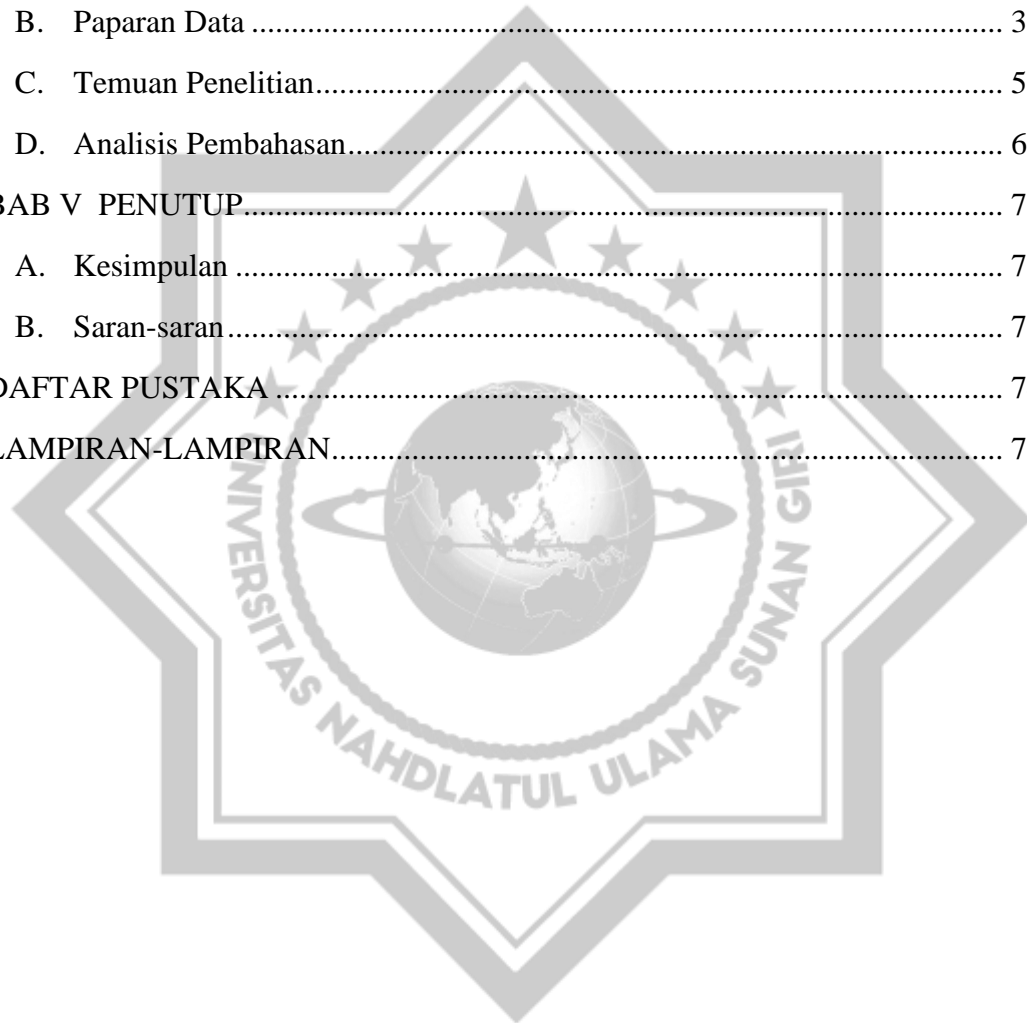
Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl* الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâdilah*

UNUGIRI

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan penelitian	7
D. Kegunaan penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
3. Orisinalitas Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Etika	14
B. Guru	24
C. Pendidikan Agama Islam (PAI)	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Sumber Data	30

C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Analisa Data.....	32
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	34
A. Biografi Syeikh Nawawi al-Bantani	34
B. Paparan Data	39
C. Temuan Penelitian.....	57
D. Analisis Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77



UNUGIRI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1 Sampul kitab syarah maroqil ubudiyah..... 42

